

SIARAN PERS

Nomor : 111/HM.02.04/K.KH-14/11/2024

Tanggal : 21 November 2024

Antisipasi KeRawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kota Palangka Raya Petakan 26 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Palangka Raya---Bawaslu Kota Palangka Raya petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) Rawan menjelang tahapan pemungutan suara Pemilihan Serentak Tahun 2024. Hasilnya, terdapat 8 indikator TPS Rawan yang paling banyak terjadi, dan 10 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 25 indikator, diambil dari 415 TPS yang ada di 30 kelurahan di Kota Palangka Raya yang melaporkan kerawanan TPS diwilayahnya masing-masing. Pemetaan data TPS Rawan dilakukan oleh Pengawas Kelurahan Desa dan berkoordinasi dengan Pengawas TPS di kelurahan masing-masing selama 6 (enam) hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS Rawan adalah sebagai berikut :

- (1) penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU).
- (2) keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara).
- (3) politik uang.
- (4) politisasi SARA dan ujaran kebencian.
- (5) netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa).
- (6) logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan).
- (7) lokasi TPS (sulit dijangkau, Rawan konflik, Rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus).
- (8) jaringan listrik dan internet.

8 (Delapan) Indikator Potensi TPS Rawan yang Paling Banyak Terjadi :

- 47 TPS terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);
- 13 TPS terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK);
- 6 TPS memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat Pemilu;
- 11 TPS terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
- 22 TPS terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 10 TPS terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 7 TPS yang didirikan di wilayah Rawan konflik;
- 8 TPS didirikan di wilayah Rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll

10 (Sepuluh) Indikator Potensi TPS Rawan yang Paling Banyak Terjadi :

- 2 TPS terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri);
- 2 TPS terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 1 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 5 TPS memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
- 3 TPS memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat Pemilu;
- 5 TPS memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
- 2 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 4 TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 3 TPS di Lokasi Khusus;

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS Rawan ini dapat menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, Pemerintah, Aparat Penegak Hukum, Pemantau Pemilihan, Media dan seluruh masyarakat di seluruh wilayah Kota Palangka Raya untuk memitigasi agar pemungutan suara dapat berjalan lancar tanpa adanya gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS Rawan di atas, Bawaslu Kota Palangka Raya akan melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- (1) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS Rawan,
- (2) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- (3) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- (4) Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- (5) Menyediakan posko pengaduan masyarakat yang bisa diakses masyarakat, baik secara offline maupun online.

Bawaslu Kota Palangka Raya bersama seluruh jajaran Panwas Kecamatan, Pengawas Kelurahan/Desa (PKD) sampai Pengawas TPS akan melakukan patroli dan pengawasan langsung pada masa tenang dan hari H Pemungutan Suara untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS Rawan tersebut, Bawaslu Kota Palangka Raya akan merekomendasikan kepada KPU Kota Palangka Raya untuk menyampaikan hal-hal tersebut kepada jajaran, diantaranya:

- (1) melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- (2) berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet;
- (3) Memastikan pelaksanaan proses distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran TPS Rawan

Link google Drive : <https://tinyurl.com/TPSRAWANPLK>

